

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisahkan faktor-faktor lain yang mengganggu (Arikunto, 2006) eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan. Penelitian dengan menggunakan metode eksperimen ditandai tiga hal, yaitu:

1. Manipulasi adalah mengubah secara sistematis keadaan tertentu,
2. Observasi adalah mengamati dan mengukur hasil manipulasi,
3. Kontrol adalah mengendalikan kondisi-kondisi penelitian ketika berlangsungnya manipulasi.

Penelitian eksperimen ini dilakukan untuk memperoleh jawaban atas hipotesis yang disusun, yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan metode *Time Token* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam bahasa Jepang. Hal ini mengacu kepada pendapat Syamsuddin dan Vismaia (2006:150) yang menjelaskan bahwa:

Penelitian eksperimen merupakan suatu metode yang sistematis dan logis untuk menjawab pertanyaan: “jika sesuatu dilakukan pada kondisi-kondisi yang dikontrol dengan teliti, apakah yang akan terjadi?”. Dalam hal ini

memanipulasikan suatu perlakuan, stimulus, atau kondisi-kondisi tertentu, kemudian mengamati pengaruh atau perubahan yang diakibatkan oleh manipulasi yang dilakukan secara sengaja tadi.

Alasan menggunakan metode ini karena sebelum penulis terjun ke lapangan, penulis telah mempersiapkan terlebih dahulu bahan dan metode yang sekiranya akan diujikan ketika berada di lapangan. Dengan demikian, kita dapat memperoleh perbandingan dan objek penelitian sebelum dan sesudahnya. Dan keberhasilan metode tersebut ditentukan pada uji akhir penelitian (pasca tes).

## **B. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah *true experimental* (eksperimen yang betul-betul) dengan desain penelitian *Randomized Posttest Only Control Group Design*. Rancangan ini terdiri dari dua kelompok yang keduanya ditentukan secara acak yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Subana, 2001:102). Dalam desain ini, kelompok eksperimen diberi perlakuan atau *treatment* sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan atau *treatment*. Pengaruh adanya perlakuan atau *treatment* adalah (O<sub>2</sub>:O<sub>4</sub>). Dalam penelitian, pengaruh *treatment* dianalisis dengan uji beda, menggunakan uji  $t_{\text{test}}$  misalnya kalau terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan. Untuk lebih jelasnya berikut ini tabel desain penelitian yang digunakan.

Tabel 3.1 Desain Eksperimen

R	X	O <sub>2</sub>
R		O <sub>4</sub>

Ket:

O<sub>2</sub>: nilai posttest kelompok eksperimen

O<sub>4</sub>: nilai posttest kelompok kontrol

X: *treatment* atau perlakuan

(Sugiyono, 2008:112)

### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2008:117).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat II jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun akademik 2009/2010.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008:118). Sampel dalam penelitian ini adalah 20 orang mahasiswa tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun akademik 2009/2010.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang akan dijadikan bahan penelitian ini adalah hasil yang diperoleh dari instrumen yang digunakan untuk posttest dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu juga, data diperoleh dari angket yang diberikan kepada siswa. Berikut ini langkah-langkah pengumpulan data:

1. Membuat kisi-kisi instrumen
2. Membuat materi untuk posttest
3. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
4. Membuat angket
5. Melakukan posttest dengan instrumen yang telah diujicobakan dan layak untuk digunakan.
6. Memberikan angket kepada siswa terhadap pembelajaran *Kaiwa* menggunakan metode *Time Token*.

#### **E. Teknik Pengolahan Data**

##### **1. Teknik pengolahan data tes**

Data yang telah terkumpul diolah dengan menggunakan statistik komparansional. “statistik komparansional digunakan untuk menguji hipotesis yang menyatakan ada tidaknya perbedaan dua variabel (atau lebih) yang sedang diteliti”. (Sutedi: 213)

Adapun lembar penilaian kemampuan berbicara sebagai berikut:

*Tabel 3.2 lembar penilaian kemampuan berbicara*

Siswa	Kompenen penilaian								Total nilai
	Penggunaan bahasa lisan					Penampilan			
	LI	SB	Diksi	KLI	KNI	ekspresi	volume	KF	

Keterangan:

LI : lafal dan intonasi

SB : struktur bahasa

KLI: kualitas isi

KNI: kuantitas isi

KF : kefasihan

Arti skala penilaian secara umum sebagai berikut:

*Tabel 3.3 skala penilaian*

5	Baik sekali
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Kurang sekali

Untuk mempermudah proses evaluasi, dapat dilihat dalam deskripsi/penjabaran lebih lengkap mengenai skala penilaian aspek keterampilan berbicara berikut ini :

a. Lafal dan intonasi :

- Pelafalan bunyi bahasa jelas, tidak ada pengaruh bahasa ibu si penutur serta intonasi tepat atau sempurna.
- Tidak ada kesalahan/penyimpangan yang berarti dalam pelafalan dan intonasi penutur mendekati sempurna.
- Terdapat sedikit kesalahan pelafalan dan intonasi, namun secara kebahasaan masih dapat dipahami.
- Kesalahan pelafalan dan intonasi cukup sering dan terasa mengganggu.
- Terdapat banyak kesalahan dalam pelafalan dan intonasi bahasa lisan.

b. Volume suara :

- Suaranya sangat jelas dan pengaturan volumenya sangat sesuai dengan kondisi dan isi pembicaraan

- Pengaturan volume suara cukup jelas hanya dijumpai sekali-kali ketidaksesuaian.
  - Volume suara cukup baik , walaupun masih banyak penyesuaian suara.
  - Pengaturan volume kurang baik, sehingga kata-kata yang diucapkan kurang jelas terdengar.
  - Suara terlalu lemah atau kurang jelas, dan sama sekali tidak terdengar oleh seluruh peserta.
- c. Pilihan kata atau diksi :
- Kata yang digunakan dipilih secara tepat dan bervariasi sesuai dengan situasi, kondisi, dan status pendengar sehingga tidak ada yang janggal.
  - Kata-kata yang digunakan umumnya sudah tepat dan bervariasi, hanya sekali-kali ada kata-kata yang kurang cocok.
  - Kata-kata yang digunakan sudah cukup baik hanya kurang bervariasi.
  - Agak banyak menggunakan kata-kata yang kurang tepat.
  - Kata-kata yang digunakan banyak sekali yang tidak tepat dan tidak sesuai.
- d. Struktur kalimat/tata bahasa :
- Penggunaan struktur kalimat sangat tepat, tidak ada penyimpangan dari kaidah bahasa.
  - Pada umumnya struktur kalimat sudah tepat, tidak ditemui penyimpangan yang berarti dan dapat merusak bahasa.
  - Terdapat beberapa kesalahan atau penyimpangan tetapi tidak merusak bahasa.
  - Terdapat cukup banyak kesalahan tata bahasa.

- Banyak sekali penyimpangan dalam penggunaan tata bahasa..

e. Kuantitas isi :

- Isi pembicaraan sangat lengkap, tidak ada hal penting yang tertinggal.
- Isi pembicaraan sudah lengkap, tidak ada hal penting yang tertinggal.
- Kelengkapan isi pembicaraan memadai walaupun masih terdapat kekurangan.
- Isi pembicaraan terasa kurang lengkap, tetapi belum pada tingkat yang minim.
- Isi pembicaraan sangat minim, banyak hal yang tidak diungkap.

f. Kualitas isi :

- Isi pembicaraan sangat bermutu, dan semua hal yang sangat penting diungkapkan secara lengkap.
- Isi pembicaraan sudah bagus, tetapi belum sampai pada tingkat istimewa.
- Kualitas isi pembicaraan sudah memadai, namun hanya sedikit hal yang diungkapkan.
- Kualitas isi cukup baik, namun dirasakan masih banyak kekurangan.
- Isi pembicaraan sangat jauh dari memadai, dan hampir tidak sesuai dengan topik yang dibicarakan.

g. Ekspresi :

- Ekspresi yang diperlihatkan saat berbicara atau melakukan percakapan bagus dan sesuai dengan isi percakapan.
- Ekspresi yang diperlihatkan saat berbicara atau melakukan percakapan cukup bagus dan sesuai dengan isi percakapan.



- Ekspresi yang diperlihatkan tidak sesuai dengan isi percakapan.
- Ekspresi hamper tidak ada atau hanya ada sedikit gerak-gerak tanpa disertai mimik.
- Ekspresi datar atau Tidak ada sama sekali gerak-gerak dan mimik.

h. Kefasihan :

- Pembicaraannya sangat lancar/fasih, baik dari segi penguasaan isi maupun bahasa.
- Pembicaraannya lancar/fasih, hanya ada beberapa gangguan yang tidak berarti.
- Pembicaraannya agak lancar, agak sering berhenti.
- Pembicaraannya kurang lancar. Pembicaraannya sangat tidak benar, banyak diam dan gugup.

Berikut ini langkah-langkah mengelola data untuk mencari t hitung:

- a) Tabel persiapan perhitungannya

*Tabel 3.4 tabel persiapan perhitungan*

No	X	Y	$x$	$y$	$x^2$	$y^2$
$\Sigma$						
M						

- b) Mencari mean kedua variabel dengan rumus berikut

$$M_x = \frac{\sum x}{N_1}$$

$$M_y = \frac{\sum y}{N_2}$$

- c) Mencari standar deviasi dari variabel X dan Y dengan rumus berikut

$$Sd_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_1}}$$

$$Sd_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2}}$$

- d) Mencari standar error mean kedua variabel tersebut dengan rumus berikut

$$SEM_x = \frac{Sd_x}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

$$SEM_y = \frac{Sd_y}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

- e) Mencari standar error perbedaan mean X dan Y dengan rumus berikut

$$SEM_{xy} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

- f) Mencari nilai  $t_{hitung}$  dengan rumus berikut

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{SEM_{xy}}$$

- g) Memberikan interpretasi terhadap  $t_{hitung}$  tersebut.
- h) Menguji kebenaran kedua hipotesis tersebut dengan cara membandingkan besarnya  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , dengan terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasan (degrees of freedom), dengan menggunakan df atau db ini maka diperoleh nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% atau 1%. Apabila nilai  $t_{hitung}$

lebih kecil atau sama dengan nilai  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_k$  ditolak. Apabila nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_k$  diterima.

## 2. Teknik pengolahan data angket

Sedangkan pengolahan data hasil angket dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\% = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan

% : persentase frekuensi dari setiap jawaban responden.

f : frekuensi setiap jawaban dari responden.

N : jumlah responden.

Untuk mempermudah pembuatan angket maka terlebih dahulu dibuat kisi-kisi angket sebagai berikut:

*Tabel 3.5 kisi-kisi angket*

No	Kategori Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan	No.Pertanyaan
1	Kesan siswa terhadap pembelajaran berbicara bahasa jepang.	1	1

2	Kesulitan siswa dalam kegiatan berbicara bahasa jepang.	2	2, 3
3	Metode dalam pembelajaran berbicara bahasa jepang.	1	4
4	Kesan siswa terhadap metode time token.	3	5, 9, 12,
5	Manfaat metode time token dalam pembelajaran berbicara bahasa jepang.	3	10, 11, 13
6	Kesulitan metode time token dalam pembelajaran berbicara bahasa jepang.	3	6, 7, 8

Klasifikasi interpretasi perhitungan persentasi tiap kategori adalah sebagai berikut:

*Tabel 3.6 penafsiran data angket*

Interval presentase	Keterangan
0,00 %	Tak seorangpun
1,00%-25,00%	Sebagian kecil
26,00%-49,00%	Hampir setengahnya
50,00%	Setengahnya
51,00%-75,00%	Lebih dari setengahnya
76,00%-99,00%	Sebagian besar
100%	Seluruhnya

## F. Rancangan Instrumen

Eksperimen dilaksanakan selama empat kali pertemuan. Dalam penelitian eksperimen ini dibagi 2 kelompok. Kelompok eksperimen dengan jumlah mahasiswa sebanyak 10 orang yang mendapatkan pembelajaran dengan metode *Time Token*. Sedangkan kelompok kontrol sebanyak 10 orang mahasiswa yang mendapatkan metode ceramah.

### 1. Kelas Eksperimen

#### TUJUAN

##### a. Pertemuan pertama

- 1) Dapat mengemukakan pendapat atau gagasan sesuai tema yang dibahas mengenai *好きなこと* (hal-hal yang disukai). Adapun pada materi tersebut terdapat sub-sub materi diantaranya *好きな運動* (olahraga kesukaan), *好きな観光地* (tempat wisata kesukaan), *好きな色* (warna kesukaan), *好きなアニメ* (anime kesukaan), *好きな食べ物* (makanan kesukaan), *好きな映画* (film kesukaan), *好きな歌* (lagu kesukaan), *好きな俳優* (artis kesukaan), *好きな歌手* (penyanyi kesukaan), dan *好きな番組* (acara kesukaan)..
- 2) Dapat mengemukakan pendapat atau gagasan yang menunjukkan sikap akan menyukai sesuatu hal.
- 3) Dapat mengemukakan pendapat atau gagasan dengan menggunakan tata bahasa yang tepat.

b. Pertemuan kedua

- 1) Dapat mengemukakan pendapat atau gagasan sesuai tema yang dibahas mengenai ... になれば (jika aku menjadi). Adapun pada materi tersebut terdapat sub-sub materi diantaranya 日本語の先生 (guru bahasa Jepang), 医者(dokter), 公務員 (pegawai negeri), 研究者 (peneliti), 歌手 (penyanyi), 画家 (pelukis), 俳優 (artis), 金持ちさん (orang kaya), 会社員 (pegawai swasta), 小説家 (penulis).
- 2) Dapat mengemukakan pendapat atau gagasan yang menunjukkan sikap akan keinginan atau harapan yang ingin dicapai.
- 3) Dapat mengemukakan pendapat atau gagasan dengan menggunakan tata bahasa yang tepat.

c. Pertemuan ketiga

- 1) Dapat mengemukakan pendapat atau gagasan sesuai tema yang dibahas mengenai 日本の祭り (perayaan di Jepang). Adapun pada materi tersebut terdapat sub-sub materi diantaranya しちごさん (sichigosan), 雪祭り (yuki matsuri), 花見(hanami), 夏祭り (natsu matsuri), せつぶん (setsubun), お盆 (obon), 子供の日 (kodomo no hi), 正月 (shogatsu), ひな祭り (hina matsuri), 成人式 (seijin siki).
- 2) Dapat mengemukakan pendapat atau gagasan yang menunjukkan sikap mempresentasikan kebudayaan Jepang.
- 3) Dapat mengemukakan pendapat atau gagasan dengan menggunakan tata bahasa yang tepat.

d. Pertemuan keempat

- 1) Dapat mengemukakan pendapat atau gagasan sesuai tema yang dibahas mengenai *好き嫌いな映画* (film yang disukai dan dibenci). Adapun pada materi tersebut terdapat sub-sub materi diantaranya film horor, film kolosal, film 3D, film drama, film thriller, film komedi, film action, film religi, film trilogi, film animasi.
- 2) Dapat mengemukakan pendapat atau gagasan yang menunjukkan sikap suka dan tidak suka akan sebuah jenis film.
- 3) Dapat mengemukakan pendapat atau gagasan dengan menggunakan tata bahasa yang tepat.

### **MATERI**

Pada pertemuan pertama membahas tentang hal-hal yang disukai seperti olahraga, lagu, makanan, dan sebagainya. Pertemuan kedua membahas tentang pengandaian jika menjadi profesi seperti guru bahasa jepang, penulis, penyanyi, dan sebagainya. Sedangkan pada pertemuan ketiga membahas tentang kebudayaan-kebudayaan jepang atau matsuri di jepang. Pertemuan keempat membahas film yang disukai dan tidak disukai.

### **KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR**

Dalam proses pembelajarannya setiap sampel akan mengemukakan pendapat dan gagasannya dari sebuah kupon yang masih berhubungan dengan tema yang dibahas.

## **METODE**

Metode yang digunakan adalah metode *Time Token*.

## **TAHAPAN PEMBELAJARAN**

- a. menginformasikan materi yang akan dipelajari
- b. membuka pelajaran dan memberikan penjelasan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan
- c. membentuk siswa dalam keadaan diskusi
- d. setiap sampel diberikan 1 kupon.
- e. setiap sampel diharuskan mengemukakan pendapat atau gagasan berdasarkan tema pada kupon.
- f. setelah selesai berbicara, kupon yang dipegang sampel dikembalikan.
- g. setiap sampel hanya berhak mendapat satu kali berbicara.
- h. setiap sampel yang telah habis kuponnya, tidak boleh bicara lagi.
- i. memberi kesempatan kepada setiap sampel untuk mengemukakan pendapat atau gagasan secara bergiliran.
- j. merekam setiap gagasan tersebut dengan alat perekam.
- k. menyimpulkan hasil pembelajaran
- l. menutup pelajaran

## **MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

Untuk membantu pembelajaran berbicara dengan metode *Time Token*, penyaji membuat kupon yang berisikan kosakata yang berhubungan dengan tema yang akan dibahas.



Sumber buku yang digunakan:

- a. Pintar Bahasa Jepang penulis Iwan Setiawan penerbit Power Books.
- b. ペアで覚えるいろいろなことば 著者秋元美晴 武蔵野書院

## 2. Kelas kontrol

### TUJUAN

#### a. Pertemuan pertama

- 1) Dapat mengemukakan pendapat atau gagasan sesuai tema yang dibahas mengenai *好きなこと* (hal-hal yang disukai).
- 2) Dapat mengemukakan pendapat atau gagasan yang menunjukkan sikap akan menyukai sesuatu hal.
- 3) Dapat mengemukakan pendapat atau gagasan dengan menggunakan tata bahasa yang tepat.

#### b. Pertemuan kedua

- 1) Dapat mengemukakan pendapat atau gagasan sesuai tema yang dibahas mengenai *...になれば* (jika aku menjadi).
- 2) Dapat mengemukakan pendapat atau gagasan yang menunjukkan sikap akan keinginan atau harapan yang ingin dicapai.
- 3) Dapat mengemukakan pendapat atau gagasan dengan menggunakan tata bahasa yang tepat.

c. Pertemuan ketiga

- 1) Dapat mengemukakan pendapat atau gagasan sesuai tema yang dibahas mengenai 日本の祭り (perayaan di Jepang).
- 2) Dapat mengemukakan pendapat atau gagasan yang menunjukkan sikap mempresentasikan kebudayaan Jepang.
- 3) Dapat mengemukakan pendapat atau gagasan dengan menggunakan tata bahasa yang tepat.

d. Pertemuan keempat

- 1) Dapat mengemukakan pendapat atau gagasan sesuai tema yang dibahas mengenai 好き嫌いな映画 (film yang disukai dan dibenci).
- 2) Dapat mengemukakan pendapat atau gagasan yang menunjukkan sikap suka dan tidak suka akan sebuah jenis film.
- 3) Dapat mengemukakan pendapat atau gagasan dengan menggunakan tata bahasa yang tepat.

**MATERI**

Pada pertemuan pertama membahas tentang hal-hal yang disukai seperti olahraga, lagu, makanan, dan sebagainya. Pertemuan kedua membahas tentang pengandaian jika menjadi profesi seperti guru bahasa Jepang, penulis, penyanyi, dan sebagainya. Sedangkan pada pertemuan ketiga membahas tentang kebudayaan-kebudayaan Jepang atau *matsuri* di Jepang. Pertemuan keempat membahas film yang disukai dan tidak disukai.

## **KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR**

Pada proses belajar mengajar, setiap sampel mendengarkan penjelasan tentang materi yang sedang diajarkan oleh guru kemudian membuat suatu pendapat atau gagasan berdasarkan tema yang sedang dibahas. Pendapat atau gagasan tersebut dibacakan dan didiskusikan bersama-sama.

### **METODE**

Metode yang digunakan adalah pendekatan komunikatif dan metode ceramah

### **TAHAPAN PEMBELAJARAN**

- a. menginformasikan materi yang akan dipelajari
- b. membuka pelajaran dan memberikan penjelasan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan
- c. setiap sampel membuat gagasan atau pendapat dari bahan yang diajarkan.
- d. setiap sampel diharuskan mengemukakan pendapat atau gagasan yang sudah dibuat.
- e. Pendapat atau gagasan yang sudah dibacakan oleh setiap sampel, didiskusikan bersama-sama.
- f. memberi kesempatan kepada setiap sampel untuk mengemukakan pendapat atau gagasan secara bergiliran.
- g. menulis setiap pendapat atau gagasan tersebut di buku tulis.
- h. menyimpulkan hasil pembelajaran
- i. menutup pelajaran